

ABSTRAK

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Siti Sarah

PERBEDAAN TEKANAN DARAH PEKERJA SEBELUM DAN SETELAH TERPAPAR KEBISINGAN DI AREA WEAVING PT. ARGO PANTES, Tbk TAHUN 2015

6 Bab, 75 Halaman, 15 Tabel, 6 Gambar, 8 Lampiran

Latar Belakang: Kebisingan di lingkungan kerja merupakan suatu masalah yang menimbulkan dampak buruk bagi pekerja, bukan hanya menyebabkan gangguan pendengaran namun juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti meningkatnya tekanan darah.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan tekanan darah pekerja sebelum dan setelah terpapar kebisingan di unit *weaving* PT. Argo Pantes, Tbk Tahun 2015.

Metode Penelitian: Studi yang digunakan adalah *cross sectional*. Metode teknik sampling jenuh digunakan sehingga populasi yang menjadi subjek penelitian adalah semua anggota populasi yang berjumlah 50 orang. Pengambilan data dengan melakukan pengukuran secara langsung, instrument yang digunakan yaitu *sound level meter* dan tensimeter digital. Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan uji statistik *T-test Dependen*.

Hasil Penelitian: Intensitas kebisingan di area *weaving (sectional warper* <85 dB dan tenun >85 dB). Hasil uji statistik perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah terpapar kebisingan pada intensitas kebisingan < 85 dB untuk sistolik (T = -18,650 ; P ≤ 0,05), diastolik (T = -10,850 ; P ≤ 0,05). Hasil uji statistik perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah terpapar kebisingan pada intensitas kebisingan > 85 dB untuk sistolik (T = -17,767 ; P ≤ 0,05), diastolik (T = -11,533 ; P ≤ 0,05).

Kesimpulan: Ada perbedaan yang bermakna antara tekanan darah sistolik diastolik sebelum dan setelah terpapar kebisingan baik dengan intensitas kebisingan <85 dB dan >85 dB. Perlu adanya personal noise dosimeter untuk mengetahui paparan yang terjadi dan pemeriksaan tekanan darah secara rutin melalui MCU lengkap.

Kata Kunci: Kebisingan, Tekanan Darah.